

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengambil kesimpulan mengenai pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap belanja daerah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk variabel independen Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah pada Provinsi di Pulau Sumatera. Hal tersebut menandakan kenaikan Pendapatan Asli Daerah tidak diikuti oleh kenaikan Belanja Daerah pada kurun waktu tersebut. Pendapatan asli daerah tidak signifikan dikarenakan belum idealnya pendapatan pada Provinsi di Pulau Sumatera. Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendapatan Asli Daerah belum optimal dalam memenuhi kebutuhan Belanja Daerah pada Provinsi di Pulau Sumatera, sehingga diharapkan Pemerintah Daerah setempat dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan potensi daerah serta sumber daya manusia agar Pendapatan Asli Daerah mengalami peningkatan yang bertujuan untuk menunjang alokasi anggaran Belanja Daerah.
2. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk variabel independen Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah pada Provinsi di Pulau Sumatera. Dalam hal memperlihatkan Pemerintah daerah lebih memastikan dan mengupayakan perolehan Dana Alokasi Umum yang lebih besar sebagai sumber dana guna meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Dana Alokasi Umum pada Provinsi di Pulau Sumatera secara umum meningkat, maka akan menyebabkan Belanja Daerah juga terjadi peningkatan. Dapat ditarik kesimpulan untuk hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Provinsi di Pulau Sumatera yang menerima Dana Alokasi Umum yang besar akan cenderung memiliki Belanja Daerah yang besar. Hal ini terjadi karena Dana Alokasi Umum digunakan untuk

membiayai Belanja Daerah seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja lainnya.

3. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk variabel independen Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah pada Provinsi di Pulau Sumatera. Tidak adanya pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah dapat disebabkan oleh kecilnya Dana Alokasi Khusus yang di dapat oleh Provinsi di Pulau Sumatera, selain itu kebutuhan sulit diperkirakan dengan alokasi umum sedangkan kebutuhan merupakan komitmen atau prioritas nasional. Namun pemerintah daerah yang menerima Dana Alokasi Khusus wajib menyediakan Dana Pendamping sekurang-kurangnya 10% dari nilai Dana Alokasi Khusus yang diterimanya untuk mendanai kegiatan fiskal. Dana Pendamping tersebut wajib dianggarkan dalam APBD tahun anggaran berjalan. Dengan adanya perencanaan yang baik dari pihak pemerintah daerah, maka Dana Alokasi Khusus tersebut dapat dioptimalkan pada infrastruktur-infrastruktur yang potensial sehingga kesejahteraan rakyat meningkat dengan adanya Belanja Daerah tersebut.
4. Semua variabel independen yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus secara bersama-sama atau secara simultan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Belanja Daerah pada Provinsi di Pulau Sumatera. Belanja Daerah tertinggi didapat oleh Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 sebesar Rp 13.225.393.166.670,30. Dengan demikian ini berarti, semakin besar nilai dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus sebagai sumber penerimaan daerah maka akan berdampak pula terhadap pengeluaran pemerintah atau Belanja Daerah pada Provinsi di Pulau Sumatera yang semakin besar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka ada beberapa hal yang disarankan terkait penelitian, antara lain:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah yang tidak memberikan pengaruh terhadap Belanja Daerah pada Provinsi di Pulau Sumatera. Diharapkan

Pemerintah Daerah melakukan suatu tindakan serta upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dilakukan dengan optimalisasi pajak daerah, retribusi daerah, dan sumber-sumber PAD lain yang sah, yaitu dengan cara mengontrol dan menciptakan sistem yang mutakhir dalam memungut pajak dan retribusi daerah, serta mengembangkan potensi-potensi daerah agar tingkat kemandirian pada Provinsi di Pulau Sumatera semakin tinggi sehingga tidak bergantung sepenuhnya kepada Pemerintah Pusat.

2. Variabel Dana Alokasi Umum yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah pada Provinsi di Pulau Sumatera. Diharapkan variabel bebas tersebut dapat terus menjadi pertimbangan bagi pemerintah daerah pada Provinsi di Pulau Sumatera untuk menggunakan Dana Alokasi Umum sebaik-baiknya, tidak hanya pada belanja operasional saja, tetapi dapat juga digunakan untuk pembangunan daerah karena Dana Alokasi Umum diberikan pemerintah pusat untuk pembangunan daerah.
3. Variabel Dana Alokasi Khusus yang tidak memberikan pengaruh terhadap Belanja Daerah pada Provinsi di Pulau Sumatera. Diharapkan Pemerintah daerah melakukan suatu tindakan serta upaya untuk meningkatkan Dana Alokasi Khusus secara optimal agar dapat dioptimalkan pada infrastruktur-infrastruktur yang potensial sehingga kesejahteraan rakyat pada Provinsi di Pulau Sumatera meningkat.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah luas wilayah penelitian, yakni pada Provinsi di Indonesia untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
5. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambah variabel independen lain yang diperkirakan dapat memberikan pengaruh terhadap belanja daerah seperti Dana Perimbangan dan Dana Bagi Hasi.